

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Shalat**

Pembelajaran shalat yang terdapat dalam ilmu fiqih bahwa shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah syahadat. Shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat penting, bahkan paling penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya. Rasulullah SAW bersabda:

الصلاة عماد الدين فمن اقامها فقد اقام الدين ومن تركها فقد هدم الدين. ( ر

واهد البيهقي عن ابن عمر.)

Jika diibaratkan ada satu bangunan misalnya rumah itu tiangnya kokoh dan kuat, maka pastilah rumah itu akan berdiri tegak dan kuat pula. Sebaliknya jika rumah itu tiangnya rapuh, maka pastilah tidak akan berdiri tegak, bahkan akan roboh. Demikian juga umat islam itu rajin mengerjakan shalat dengan baik, maka agama islam akan tegak dengan kokoh. Sebaliknya jika orang-orang islam tidak mengerjakan shalat berarti mereka telah merobohkan agamanya.

Shalat juga diibaratkan sebagai media pemisah antara umat mukmin dan orang fasiq. Pada hadis lain menyatakan bahwa orang yang meninggalkan shalat dengan sengaja digolongkan kepada orang kafir. Bahwa shalat sebagai tiang agama, dan orang yang mengerjakan shalat berarti menegakkan agama,

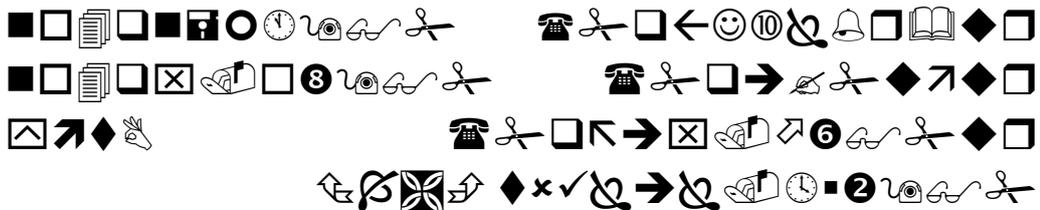
dan apabila orang yang meninggalkan shalat berarti telah menghancurkan agama.

a. Pengertian shalat

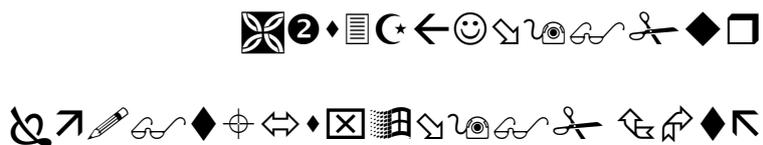
Shalat artinya berdoa, shalat adalah menghadapkan hati kepada Allah sebagai ibadah dengan perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirtul ihram dan di akhiri dengan salam, sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Agar kita dapat melakukan shalat dengan benar, kita harus mengenal rukun, sunat, syarat, sah, dan syarat wajib serta hal-hal yang membatalkan shalat.

Adapun perintah wajib mengerjakan shalat wajib lima waktu adalah sebagaimana firman Allah SWT dalam (surah Al-Baqaroh ayat 43.)



Selain itu juga pada firman Allah SWT dalam (surah Al-Ankabut ayat 45.)





Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk mendirikan shalat, shalat yang dikerjakan sesuai dengan aturan yang sesungguhnya, maka shalat itu akan dapat mencegah seseorang dari perbuatan yang keji dan munkar. Shalat harus jaga dengan sebaik-baiknya, dan dilaksanakan tepat pada waktunya karena shalat itu telah ditentukan waktunya masing-masing.

Sebagaimana diriwayatkan pada hadis soheh oleh imam Bukhari muslim yaitu :

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم . بني الاسلام علي خمس : شهادة ان لا اله الا الله وان محمدا رسول الله واقام الصلاة وايتا الزكاة والحجم وصوم رمضان (رواه البخاري ومسلم)

#### b. Rukun Shalat

Rukun shalat adalah sesuatu yang harus dikerjakan dalam melaksanakan shalat. Jika salah satu rukun itu ditinggalkan, maka shalatnya dianggap tidak sah atau batal.

Rukun shalat itu adalah:

- Niat
- Berdiri tegak bagi yang mampu, apabila tidak mampu berdiri boleh duduk, apabila tidak mampu duduk boleh dengan berbaring, jika

tidak mampu berbuat apapun maka boleh dengan kedipan mata sebagai isyarat.

- Takbiratul ihram dengan membaca Allahuakbar
- Membaca surah Al-Fatihah
- Duduk dengan tuma'ninah
- I'tidal dengan tuma'ninah
- Sujud dengan tuma'ninah
- Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah
- Membaca tasyahud akhir
- Membaca shalawat atas nabi Muhammad SAW pada tasyahud akhir
- Membaca salam yang pertama
- Tertib atau berurutan

c. Sunat-sunat shalat

Sunat dalam shalat adalah sesuatu yang boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan dalam shalat. Jika dikerjakan akan menambah pahala shalat, jika ditinggalkan tidak akan membatalkan shalat.

Sunat shalat yaitu sebagai berikut:

- Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram
- Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, ketika berdiri dari rukuk, dan ketika berdiri dari tasyahud awal
- Meletakkan kedua telapak tangan di atas dada, dengan posisi teapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri.

- Mengarahkan pandangan mata ke arah tempat sujud
- Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud
- Membaca salam kedua

d. Syarat sah dan syarat wajib shalat

Melaksanakan shalat di anggap sah apabila memenuhi syarat sahnya yaitu:

- Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari najis
- Suci dari hadas kecil dan hadas besar. Seseorang dikatakan memiliki hadas kecil apabila dalam keadaan tidak berwudhu, sedangkan orang yang berhadas besar apabila sedang dalam keadaan junub, haid, nifas, dan baru melahirkan.
- Menutup aurat
- Menghadap kiblat
- Sudah masuk waktu shalat fardhu yang ditentukan
- Melakukan rukun shalat

e. Yang membatalkan shalat

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat adalah :

- Berhadas kecil atau besar
- Terkena najis
- Berkata-kata dengan sengaja
- Mengubah niat
- Makan atau minum
- Bergerak lebih tiga kali dalam satu rukun

- Mendahului imam bagi orang yang shalat berjama'ah
- Murtad

## B. Definisi metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.<sup>1</sup>

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.<sup>2</sup>

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian. Metode demonstrasi biasanya di aplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniature, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. Akan tetapi, alat demonstrasi yang paling pokok adalah papan tulis dan *white board*, mengingat bahwa fungsinya yang multi proses. Dengan menggunakan papan tulis guru dan siswa dapat menggambarkan objek, membuat skema, membuat hitungan matematika, dan peragaan konsep serta fakta yang memungkinkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dimiyati, *Strategi Pembelajaran di Sekolah*. (Jakarta: Balai Pusaka. 2002), h. 23

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>3</sup> [http://martiningsih.blogspot.com/2007/2/macam-macam metode pembelajaran.html](http://martiningsih.blogspot.com/2007/2/macam-macam%20metode%20pembelajaran.html)

### C. Kelebihan metode demonstrasi

- a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses kerja suatu benda
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan
- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dorongan menghadirkan obyek sebenarnya.<sup>4</sup>
- d. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- e. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- f. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.<sup>5</sup>

### D. Kelemahan metode demonstrasi

- a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan
- b. Tidak semua benda dapat di demonstrasikan
- c. Sukar dimengerti bila di demonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang di demonstrasikan.<sup>6</sup>

### E. Langkah-langkah penerapan

Penerapan metode demonstrasi dilaksanakan dengan langkah-langkah antara lain, sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan

---

<sup>4</sup> Abdurrahman Ghani, *Teknik Pembelajaran*. (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 27

<sup>5</sup> *Ibid*, h.25

<sup>6</sup> <http://smacepiring.wordpress.com/2008/02/19/pendekatan> dan metode pembelajaran/.

- Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir
- Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan
- Lakukan uji coba demonstrasi

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan
- Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
- Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi siswa agar tertarik untuk memperhatikan praktek demonstrasi
- Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa

- Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

### 3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi dilakukan, proses pembelajaran perlu di akhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

## **F. Adapun tujuan dari pembelajaran dengan metode demonstrasi antara lain :**

1. Agar siswa memahami tentang gerakan shalat
2. Agar siswa mampu mempraktekkan sendiri gerakan shalat tanpa harus melihat atau meniru gerakan dari orang lain
3. Agar siswa betul-betul bisa melaksanakan shalat sendiri dengan adanya pelatihan praktek tersebut dan lebih cenderung kepada kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan shalat
4. Agar tata cara shalat lebih melekat dan di ingat oleh siswa.

